

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yang sama, yaitu untuk memperoleh keuntungan. Untuk mewujudkan tujuan utamanya tersebut perusahaan melakukan kegiatan operasi. Dalam menjalankan kegiatan operasinya tentu memerlukan dana. Pendanaan dalam setiap perusahaan tentu berbeda-beda sesuai kebijakan maupun kebutuhan perusahaan. Dalam kaitannya dengan kegiatan pengadaan dana untuk menjalankan kegiatan operasinya, setiap perusahaan dihadapkan pada dua pilihan, yaitu pengadaan dana yang bersumber dari modal sendiri dan bersumber dari modal asing (berupa pinjaman). Dalam pengadaan dana yang bersumber dari modal sendiri, perusahaan akan menggunakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasinya sendiri untuk mengembangkan perusahaannya. Sedangkan pendanaan dari modal asing, perusahaan akan mencari dana dari luar perusahaan, seperti dari investor, bank, dan kreditor lainnya.

Pendanaan dari modal asing dapat berasal dari utang. Utang merupakan kewajiban yang dapat dinyatakan dalam uang yang secara langsung atau akan timbul di kemudian hari. Pada saat sebuah perusahaan meminjam utang untuk kegiatan perusahaannya, maka perusahaan tersebut wajib membayarnya kembali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati. Peminjaman uang berupa utang akan menimbulkan imbal jasa berupa bunga. Imbal jasa seperti bunga dan dividen disebut dengan biaya modal.

Pada tahun 2017, PT Astra International Tbk. membukukan pendapatan sebesar Rp.206,05 triliun atau naik 13,8% dibandingkan capaian perseroan pada 2016 yang tercatat sebesar Rp.181,08 triliun. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan perseroan, emiten otomotif dengan kode saham ASII tersebut berhasil mengantongi laba bersih sebesar Rp18,88 triliun pada 2017 atau naik 25% *year-on-year* (yoy) dari Rp15,15 triliun. Adapun, penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan mencapai Rp.18,52 triliun atau naik 13,6% (yoy). Data laporan keuangan perusahaan juga menunjukkan kontribusi pendapatan dari bisnis otomotif menurun. Utang bersih di perusahaan induk, Astra International mencapai Rp.9,2 triliun pada akhir tahun 2017, meningkat dibandingkan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp.7,1 triliun. Anak perusahaan Grup Jasa Keuangan mencatat utang bersih sebesar Rp.46,1 triliun pada akhir tahun 2017, dibandingkan dengan Rp.47,7 triliun pada akhir tahun 2016 (Dara Aziliya. 2018).

Sepanjang Januari sampai dengan Juni 2018, PT Astra International Tbk (ASII) membukukan laba bersih sebesar Rp.10,40 triliun, atau tumbuh 11% dibandingkan di periode yang sama pada 2017 sebesar Rp.9,40 triliun. “Pertumbuhan laba Astra pada semester pertama tahun ini ditopang oleh peningkatan pendapatan sebesar 15% menjadi Rp.112,60 triliun dibandingkan periode yang sama pada 2017 sebesar Rp.97,90 triliun,” ujar Prijono Sugiarto, Presiden Direktur ASII, di Jakarta, Jumat (27/07/2018). Prijono menegaskan, peningkatan pendapatan tersebut terutama sekali disumbangkan dari bisnis alat berat dan pertambangan. Bisnis tersebut menyumbangkan laba Rp.3,3 triliun, atau

mencapai sekitar 32% dari laba bersih konsolidasi Astra. Priyono juga menjelaskan, nilai aset bersih per saham Astra per Juni 2018 tercatat sebesar Rp3.155. Itu lebih tinggi 3% dibandingkan posisi pada akhir 2017 sebesar Rp3.063. “Sementara itu, utang bersih Astra di luar utang anak usaha di bidang jasa keuangan tercatat Rp.6,6 triliun dibandingkan nilai kas bersih sebesar Rp.2,7 triliun per akhir Desember 2017. Itu karena investasi yang dilakukan pada bisnis jalan tol dan GO-JEK serta belanja modal untuk bisnis kontraktor penambangan,” papar Priyono. Adapun utang bersih Astra yang terdapat di anak usaha jasa keuangan per Juni 2018 tercatat sebesar Rp.47,90 triliun dibandingkan sebesar Rp.46,1 triliun pada akhir 2017 (Abraham Sihombing, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PT Astra Internasional Tbk mengalami kenaikan laba bersih selama dua tahun berturut-turut. Kenaikan laba bersih ini dibarengi dengan naik turunnya pendapatan dan utang perusahaan.

Emiten komponen otomotif, PT Garuda Metalindo Tbk. membukukan laba bersih yang berkontraksi hingga 21,74% *year on year* menjadi Rp.58,25 miliar hingga Juni 2017. Penurunan laba tersebut juga sejalan dengan penurunan penjualan pada paruh pertama tahun ini. Hingga Juni 2017, penjualan Garuda Metalindo mencapai Rp.489,44 miliar, tertekan 7,05% dari posisi Rp.526,58 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Melemahnya kinerja emiten bersandi saham BOLT itu sekaligus menggerus raihan laba per saham perusahaan menjadi Rp.24 hingga Juni 2017, dari posisi sebelumnya Rp.32 pada Juni 2016. Sementara itu, total aset yang dibukukan oleh BOLT mencapai Rp1,21 triliun,

terdiri dari Rp.540,69 miliar liabilitas dan Rp.678,13 miliar ekuitas. Di sisi lain, jumlah utang Garuda Metalindo semakin meningkat sepanjang tahun ini. Dalam laporan keuangan yang dirilis pada Selasa (1/8/2017), nilai utang bank jangka pendek mencapai Rp.110 miliar hingga Juni 2017, meningkat 129% dari akhir Desember 2016 senilai Rp.48 miliar (Novita Sari, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017, PT Garuda Metalindo Tbk mengalami penurunan laba bersih. Penurunan laba bersih ini sejalan dengan rendahnya penjualan. Sementara itu jumlah utang Garuda Metalindo semakin meningkat. Jumlah utang yang meningkat mungkin saja disebabkan oleh kebutuhan perusahaan tersebut dalam menutupi kekurangan pendanaan untuk aktivitas operasi perusahaan karena melemahnya kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas berarti ada kemungkinan keterkaitan maupun pengaruh hubungan antara utang, modal dan laba pada 2 perusahaan otomotif tersebut. Karena pada dasarnya pendanaan sebuah perusahaan bisa dihimpun dari modal sendiri maupun modal asing. Modal asing dapat dihimpun melalui utang (obligasi).

Irham Fahmi (2014:127) mengatakan bahwa Rasio *Leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan memiliki tingkat solvabilitas yang rendah apabila total utang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut Bambang Riyanto (2008:227) modal asing merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Modal asing dihimpun untuk memperoleh pendanaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Dan dalam usaha memperoleh pendanaan tersebut tentu diperlukan sejumlah biaya, yang biasa disebut biaya modal.

Kegiatan pendanaan perusahaan baik itu melalui peminjaman utang sebagai modal maupun dari modal sendiri, tentu pada dasarnya dilakukan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan disebut profitabilitas. Profitabilitas juga menggambarkan kinerja perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Yulita M. Grande, Sri Murni dan Mirah H. Rogi (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Go Public* yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi Majalah Fortune Indonesia. Hasilnya menyatakan bahwa rasio hutang jangka panjang terhadap aset (*long-term debt to asset ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hari Sulistiyo (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Struktur Modal terhadap WACC dan Analisis WACC terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh terhadap biaya rata-rata tertimbang (WACC).

Kun Ningdyah Caisari dan Vinola Herawaty (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Biaya Modal dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terbukti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap biaya modal.

Muhammad Ilyas (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Biaya Modal (*Cost of Capital*) terhadap Profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Cost of Capital* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Arti Putri Pratiwi (2010) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Biaya Modal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *leverage* terhadap biaya modal menunjukkan adanya hubungan yang rendah dan bersifat positif.

Siske Anani (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Astrelia Crisentya Linardi (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh WACC terhadap ROA dan DER. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Biaya Modal (WACC) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian terdahulu penulis menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Yulita M. Grande, Sri Murni dan Mirah (2017) Judul: Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 		Hasil penelitiannya menyatakan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4185-4194 Nomor ISSN 2303-1174 Universitas Sam Ratulangi
2	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) Judul:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Nilai perusahaan 	Hasil penelitiannya menyatakan <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016:

	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Var Mediasi			positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan.	1338-1367 Nomor ISSN : 2302-8912 Universitas Udayana
3	Nelly Agustina Musabbihan dan Ni Ketut Purnawati (2018) Judul: Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemediasi	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Dividen • Nilai Perusahaan 	Hasil penelitiannya menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 1979-2009 Nomor ISSN : 2302-8912 Universitas Udayana
4	Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti (2019) Judul: Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Nilai perusahaan 	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3028-3056 Nomor ISSN : 2302-8912 Universitas Udayana

	dengan Profitabilitas sebagai Pemediasi				
5	A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) Judul: Pengaruh <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan penjualan • Ukuran perusahaan 	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067 Nomor ISSN: 2302-8912 Universitas Udayana
6	Denok Andri Utami (2016) Judul: Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Aktivitas 	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa DER berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas.	Jurnal SULTANISTV ol. 4, No. 1, JUNI 2016 Nomor ISSN : 2338-4328
7	Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009) Judul: Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran dan pertumbuhan perusahaan 	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	TEMA Vol 6 Edisi 1, Maret 2009 hal 86 – 103 Nomor ISSN: 1693-9727 Universitas Stikubank

8	Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati Dan Ahmad Rosyid (2015) Judul: Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • Profitabilitas 	<p>Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio hutang jangka panjang terhadap aset (<i>long-term debt to asset ratio</i>) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (<i>return on equity</i>).</p>	<p>Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 1 Juli 2015</p> <p>Nomor ISSN 2339-2436</p> <p>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa</p>	
9	Kun Ningdyah Caisari dan Vinola Herawaty (2019) Judul: Pengaruh Asimetri Informasi, Kualitas Audit, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Biaya Modal dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas • Biaya modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Asimetri informasi • Kualitas audit • Likuiditas • Komite audit 	<p>Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>leverage</i>, likuiditas, dan profitabilitas terbukti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap biaya modal.</p>	<p>Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019 Buku 2: "Sosial dan Humaniora"</p> <p>Nomor ISSN (P) : 2460 – 8696 dan ISSN (E) : 2540 – 7589</p> <p>Universitas Trisakti</p>
10	Agus Wibowo (2012) Judul:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Kerja • Likuiditas 	<p>Hasil penelitiannya menyatakan</p>	<p>Jurnal Dinamika Manajemen,</p>

	Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas			bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas	Vol. 3, No 1 2012 Nomor ISSN: 2337 – 5434 Universitas Negeri Semarang
11	I Ketut Alit Sukadana (2018) Judul: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan penjualan • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	• Ukuran perusahaan	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 11, 2018: 6239 – 6268 Nomor ISSN: 2302- 8912 Universitas Udayana Bali
12	Hari Sulistiyo (2017) Judul penelitian: Analisis Struktur Modal terhadap WACC dan Analisis WACC terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • DER • WACC 		Hasil penelitiannya menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh terhadap biaya rata-rata tertimbang (WACC),	Jurnal Ekonomi Vol. 2 No. 01 2017 Universitas Singaperbangsa Karawang
13	Muhammad Ilyas (2015) Judul: Pengaruh Biaya Modal (<i>Cost of Capital</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cost of Capital</i> • Profitabilitas 		Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>Cost of Capital</i> berpengaruh negatif terhadap	Skripsi Sarjana Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

	terhadap Profitabilitas		Profitabilitas.		
14	Y. Yudha Dharma Putra(2013) Judul: Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas • Nilai perusahaan 	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 1, Nomor 2, Juni 2013 STIE Triatma Mulya
15	Arti Putri Pratiwi (2010) Judul: Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap Biaya Modal.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Biaya Modal 		Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio <i>leverage</i> terhadap biaya modal menunjukkan adanya hubungan yang rendah dan bersifat positif	Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
16	Siske Anani (2015) Judul: Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Profitabilitas 		Hasil penelitiannya menyatakan bahwa <i>Weighted Average Cost Of Capital (WACC)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas	Skripsi Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo
17	Astrelia Crisentya	<ul style="list-style-type: none"> • WACC • ROA • DER 		Hasil penelitiannya	Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan

<p>Linardi (2019) Judul: Pengaruh WACC terhadap ROA dan DER</p>	<p>menyatakan bahwa Biaya Modal (WACC) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan. Sedangkan Biaya Modal (WACC) pada penelitian ini terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DER perusahaan.</p>	<p>Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Volume 6 No 2, 2019, 89-100 Nomor ISSN : 2620-8504</p>
<p>18 Anon Kuswardono Judul: Analisis Pengaruh Likuiditas, Perputaran Piutang, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Profitabilitas • Likuiditas • Perputaran Piutang 	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Struktur Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas</p>
<p>Fidya Wahyuni (2020) Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas dengan <i>Cost of Capital</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Survei pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)</p>		

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam skripsi berjudul **“Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Cost of Capital* Sebagai Variabel *Intervening* (Survei pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Leverage*, Profitabilitas dan *Cost of Capital* pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018.
2. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018.
3. Apakah *Cost of Capital* mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Leverage*, Profitabilitas dan *Cost of Capital* pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018.

2. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018.
3. Untuk mengetahui *Cost of Capital* mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memperdalam permasalahan yang diteliti bagi penulis.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk menemukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca. Serta bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Leverage*, *Cost of Capital* dan Profitabilitas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018, dengan mengambil data yang diperlukan melalui situs www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan yaitu mulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan Juni 2020.